

UPAYA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA GURU SMP IT NURUL KHALIFAH BIMA BERBASIS KOMPETENSI PROFESIONAL***EFFORTS TO DEVELOP PROFESSIONAL COMPETENCE-BASED HUMAN RESOURCES OF SMP IT NURUL KHALIFAH BIMA TEACHERS*****Badrun Mubarak¹**Universitas Muhammadiyah Mataram¹
email:
Badrun.mubarak@gmail.com**Arif²**Universitas Muhammadiyah Mataram²
email:
arifmpd123@gmail.com**Siti Sanisah³**Universitas Muhammadiyah Mataram³
email:
sitisanisah25@gmail.com**Anhar⁴**MAN 1 Lombok Tengah⁴
email:
anhar13011984@gmail.comIJI Publication
p-ISSN: 2774-1907
e-ISSN: 2774-1915
Vol. 4, No. 3, pp. 76-82
Juli 2024

Unit Publikasi Ilmiah Intelektual Madani Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) guru berbasis kompetensi profesional di SMP IT Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi komponen utama kompetensi profesional, termasuk keyakinan, nilai moral, karakteristik kepribadian, isu emosional, sikap profesional, pengetahuan dasar, dan kemampuan intelektual, serta mengeksplorasi upaya pengembangan strategis yang melibatkan guru itu sendiri, rekan kerja, dan pihak sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM yang efektif, termasuk pendampingan, pelatihan, workshop, studi banding, dan pendidikan berkelanjutan, sangat penting untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Selain itu, peningkatan kesejahteraan guru dan manajemen beban kerja mereka juga krusial untuk menciptakan lingkungan pengajaran yang mendukung. Penelitian ini menyoroti bahwa pengintegrasian berbagai pendekatan pengembangan secara signifikan mempengaruhi kompetensi profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMP IT Nurul Khalifah Bima. Model pengembangan yang komprehensif ini membantu mengoptimalkan kinerja guru dan memperbaiki hasil belajar siswa, menunjukkan pentingnya pengembangan SDM yang berkelanjutan dan strategis dalam pendidikan.

Kata Kunci: Pengembangan SDM, Kompetensi Profesional, Pendidikan, SMP IT, Kualitas Pengajaran

Abstract: This study aims to evaluate the development of human resources (HR) for teachers based on professional competencies at SMP IT Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima. The research focuses on identifying the key components of professional competence, including beliefs, moral values, personality traits, emotional issues, professional attitudes, basic knowledge, and intellectual abilities, and exploring strategic development efforts involving the teachers themselves, their colleagues, and the school. The study employs a qualitative descriptive research method, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. Data analysis is performed using an interactive model, involving data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results reveal that effective HR development strategies, including mentoring, training, workshops, study visits, and ongoing education, are crucial for enhancing teachers' professional competencies. Furthermore, improving teachers' welfare and managing their workload are essential for creating a supportive teaching environment. The research highlights that integrating various development approaches significantly impacts the professional competence of teachers and enhances educational quality at SMP IT Nurul Khalifah Bima. This comprehensive development model helps optimize teachers' performance and improve student learning outcomes, demonstrating the importance of sustained and strategic HR development in education.

Keywords: Human Resource Development, Professional Competence, Education, SMP IT, Teaching Quality

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) guru berbasis kompetensi profesional memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kompetensi profesional mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas seorang guru, termasuk keyakinan, nilai moral, karakteristik kepribadian, isu emosional, sikap

profesional, pengetahuan dasar, dan kemampuan intelektual (Fajarwati, 2023). Dalam konteks pendidikan, kompetensi profesional guru menjadi kunci utama untuk menciptakan proses belajar yang berkualitas, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas pula (Dini, J. P. A. U. (2022).

Kemampuan SDM yang tinggi dimulai dari satuan pendidikan yang berkualitas.

Satuan pendidikan, seperti sekolah, adalah tempat pertama yang dilalui oleh anak didik dan berperan sebagai fondasi awal dalam pembentukan karakter dan pengetahuan siswa (Manora, et al., 2024). Oleh karena itu, tenaga pendidik yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung proses tersebut. Guru sebagai pendidik memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, serta melakukan penilaian dan evaluasi terhadap perkembangan siswa (Kusumawati, 2022). Landasan keilmuan dan profesionalisme guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa (Priyatna, 2016).

Profesionalisme guru terlihat dari kemampuannya untuk mewujudkan dan mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya (Handayani, 2014). Kompetensi yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian (Siregar, 2018). Kompetensi pedagogis berhubungan dengan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif (Al Rasyid, 2015). Kompetensi sosial mencakup kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja (Rohman, & Hidayah, 2022). Kompetensi profesional mencakup pengetahuan mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan serta kemampuan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan (Yuliyati, 2020). Kompetensi kepribadian mencakup sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika profesi (Amanullah, & Sutarman, 2021).

Namun, pengembangan SDM guru berbasis kompetensi profesional juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan pertama adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang mendukung pengembangan kompetensi guru (Effendi, 2021). Banyak sekolah, terutama di daerah-daerah terpencil, mengalami kekurangan fasilitas pelatihan dan

sumber daya pendidikan yang memadai. Hal ini menghambat guru untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka (Tobing, 2023).

Tantangan kedua adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan rekan kerja. Pengembangan kompetensi profesional guru memerlukan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk manajemen sekolah, rekan kerja, dan bahkan orang tua siswa (Ardiapl, 2012). Tanpa dukungan yang memadai, guru mungkin merasa terisolasi dan kurang termotivasi untuk mengembangkan kompetensinya. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan profesional guru (Tobing, 2023).

Tantangan ketiga adalah isu emosional dan psikologis yang dihadapi oleh guru. Stres dan beban kerja yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan motivasi guru. Guru yang mengalami tekanan emosional mungkin kesulitan untuk berfokus pada pengembangan kompetensi profesional mereka (Mardhiyah, 2021). Dukungan emosional dan kesejahteraan guru harus diperhatikan agar mereka dapat bekerja secara efektif dan terus berkembang dalam profesinya (Solikhulhadi, 2021).

Tantangan keempat adalah kebutuhan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan teknologi. Kompetensi profesional guru harus mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan dan teknologi (Hasan, 2017). Ini memerlukan upaya berkelanjutan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan, yang dapat menjadi tantangan bagi guru yang sudah terbebani dengan berbagai tugas sehari-hari (Haholongan, 2019).

Upaya pengembangan SDM guru berbasis kompetensi profesional harus melibatkan strategi yang terintegrasi dari tiga kategori utama: guru itu sendiri, rekan kerja,

dan pihak sekolah. Guru harus memiliki inisiatif dan motivasi untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri melalui pelatihan, studi lanjutan, dan refleksi profesional. Rekan kerja dapat memberikan dukungan melalui kolaborasi dan berbagi pengalaman serta pengetahuan. Pihak sekolah, sebagai manajemen, harus menyediakan fasilitas, sumber daya, dan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi guru (Susanti, 2016).

Demikian di SMP Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima, kondisi guru saat ini mencerminkan situasi yang memerlukan perhatian serius terkait pengembangan sumber daya manusia (SDM) berbasis kompetensi profesional. Meskipun terdapat sejumlah guru yang telah tersertifikasi, menunjukkan indikator kompetensi profesional yang memadai, masih ada kesenjangan signifikan antara guru yang telah dan belum tersertifikasi. Sertifikasi merupakan salah satu indikator penting dari kompetensi profesional guru, namun kenyataannya, masih ada perbedaan mencolok dalam kualitas pengajaran antara guru yang tersertifikasi dan yang belum.

Profesionalisme seorang guru sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan. Kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki guru menjadi cermin dari kemampuannya dalam mengajar dan mendidik secara efektif. Namun, pengembangan kompetensi profesional harus dilihat sebagai sebuah proses berkelanjutan. Pengembangan SDM guru bukan hanya tentang memperoleh sertifikasi, tetapi juga tentang peningkatan berkelanjutan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan siswa. Pengembangan ini harus mencakup peningkatan pengetahuan dasar, karakteristik kepribadian, dan kemampuan intelektual guru.

Kondisi di SMP IT Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima menunjukkan adanya

kebutuhan mendesak untuk mengembangkan SDM guru secara lebih terencana. Berdasarkan penelitian oleh Akhmad (2017), pengembangan SDM adalah proses jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan efektivitas kerja guru. Proses ini melibatkan rekayasa perilaku kerja guru untuk mengoptimalkan kinerja mereka. Misalnya, perilaku kerja guru yang awalnya kurang baik harus diperbaiki untuk mencapai kinerja yang lebih baik melalui pelatihan dan pengembangan yang tepat.

Penelitian oleh Dewi dan Suryana (2021) menyoroti pentingnya kompetensi sosial dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, kompetensi profesional juga sangat penting dan harus diintegrasikan dengan kompetensi lainnya. Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan guru untuk tidak hanya memahami materi, tetapi juga menyampaikannya dengan cara yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Penelitian oleh Sum (2019) menunjukkan bahwa beberapa guru mungkin hanya menguasai materi tanpa mengetahui metode penyampaian yang efektif. Hal ini menekankan perlunya pengembangan kompetensi profesional yang lebih menyeluruh.

Selain itu, penelitian oleh Novitasari dan Fitria (2021) menunjukkan bahwa kompetensi profesional harus diperoleh melalui proses yang berkelanjutan dan reflektif. Pengembangan materi, konsep, dan struktur keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa harus menjadi fokus utama dalam pengembangan kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang kuat tidak dapat berdiri sendiri; ia harus terintegrasi dengan SDM yang memiliki kesiapan untuk menghadapi berbagai tantangan di lapangan (Pangestika, 2015).

Tantangan utama dalam pengembangan SDM guru di SMP IT Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima termasuk kurangnya data dan sistem pengembangan yang tahan lama.

Penelitian oleh Gomez et al. (2015) menunjukkan adanya kekurangan data dan basis penelitian yang belum memadai dalam pengembangan SDM profesional. Hal ini menunjukkan perlunya sistem yang lebih baik dan timbal balik yang lebih efektif dalam pengembangan profesional guru.

Akhmad (2017) mengemukakan langkah-langkah yang dapat diambil dalam pengembangan SDM guru: perencanaan program yang meliputi workshop, pengorganisasian program dengan membentuk panitia dan membagi tugas, pelaksanaan program sesuai rencana, dan pengawasan untuk memastikan program berjalan dengan baik. Langkah-langkah ini penting untuk menciptakan struktur yang mendukung pengembangan kompetensi profesional guru secara efektif.

Pentingnya pengembangan SDM guru berbasis kompetensi profesional tidak dapat diabaikan. Guru yang kompeten dan profesional akan mampu menyediakan pendidikan yang berkualitas tinggi dan relevan bagi siswa.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kondisi dan pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) guru di SMP IT Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima dengan fokus pada kompetensi profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara guru yang sudah dan belum tersertifikasi, serta mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan SDM guru. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas sistem pengembangan SDM yang ada dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi pengembangan SDM guru di SMP IT Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima,

dengan fokus pada kompetensi profesional. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Nurul Khalifah Bima, yang memungkinkan analisis mendalam terhadap kondisi aktual guru dan sistem pengembangan SDM yang ada. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dengan guru dan staf administrasi, observasi langsung di kelas, serta kajian dokumen terkait sertifikasi dan pelatihan guru. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan model interaktif, yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan disaring dan dikategorikan untuk memudahkan analisis. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk yang sistematis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk merumuskan temuan utama dan memberikan rekomendasi strategis berdasarkan hasil analisis.

HASIL DAN DISKUSI

Pentingnya Pengembangan SDM Guru Berbasis Kompetensi Profesional di SMP IT Nurul Khalifah Bima

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) guru berbasis kompetensi profesional di SMP IT Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efektivitas pengajaran. Kompetensi profesional guru mencakup berbagai dimensi penting, termasuk keyakinan, nilai moral, karakteristik kepribadian, isu emosional, sikap profesional, pengetahuan dasar, dan kemampuan intelektual. Setiap aspek ini memainkan peranan krusial dalam menentukan kualitas pengajaran dan kinerja guru secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan SDM guru memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi, melibatkan tiga kategori utama: guru itu sendiri, rekan kerja, dan pihak sekolah. Kompetensi profesional ini tidak hanya

mempengaruhi bagaimana guru menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bagaimana mereka berinteraksi dengan siswa, mengelola kelas, dan menghadapi tantangan sehari-hari. Dengan demikian, peningkatan kompetensi profesional guru menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi dan mendukung pertumbuhan akademis siswa.

Strategi dan Model Pengembangan SDM Guru Berbasis Kompetensi Profesional

Pengembangan SDM guru berbasis kompetensi profesional harus dilakukan secara strategis dan berkelanjutan. Upaya ini melibatkan berbagai pendekatan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi guru secara menyeluruh. Salah satu pendekatan utama adalah pendampingan dan mentoring. Pendampingan oleh guru berpengalaman atau mentor dapat membantu guru baru atau yang kurang berpengalaman untuk memahami praktik terbaik dalam pengajaran dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Pendampingan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan umpan balik konstruktif dan berdiskusi tentang strategi pengajaran yang efektif.

Pelatihan dan workshop merupakan cara efektif lainnya untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan guru. Pelatihan ini dapat mencakup teknik pengajaran terbaru, penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan strategi untuk mengelola kelas secara efektif. Workshop yang difokuskan pada pengembangan kompetensi spesifik, seperti kompetensi sosial atau pedagogis, juga penting untuk meningkatkan kemampuan guru. Study banding ke sekolah-sekolah lain yang berhasil dalam pengembangan SDM guru dapat memberikan wawasan dan ide baru bagi SMP IT Nurul Khalifah Bima. Pengalaman ini memungkinkan guru dan manajemen sekolah

untuk mempelajari praktik terbaik dan metode yang terbukti efektif di tempat lain.

Pendidikan dan kredensial berbasis kompetensi adalah langkah penting dalam pengembangan SDM guru. Program pendidikan lanjutan dan kredensial berbasis kompetensi memungkinkan guru untuk memperoleh sertifikasi tambahan dan memperdalam keahlian mereka dalam bidang tertentu. Pendidikan berkelanjutan ini penting untuk memastikan bahwa guru tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan. Selain itu, pengembangan berbasis pengalaman seperti *lesson study* dan refleksi atas praktik pengajaran membantu guru menerapkan teori dalam praktik dan mengevaluasi efektivitas metode mereka. Pengalaman praktis ini juga melibatkan penyesuaian strategi pengajaran berdasarkan umpan balik dan hasil yang diperoleh dari siswa.

Aspek penting lainnya adalah upaya kesejahteraan profesional, yang mencakup pengelolaan beban kerja yang seimbang, dukungan psikologis, dan kebijakan yang mendukung kesejahteraan guru. Lingkungan kerja yang sehat dan mendukung membantu guru untuk fokus pada pengajaran dan mengurangi stres yang dapat mempengaruhi kualitas kerja mereka. Model pengembangan SDM guru berbasis kompetensi profesional yang ditemukan dalam penelitian ini mengintegrasikan berbagai metode pengembangan untuk menciptakan pendekatan yang holistik. Model ini melibatkan keterlibatan semua pihak dalam proses pengembangan, termasuk guru, rekan kerja, dan pihak sekolah, serta memastikan bahwa semua aspek kompetensi profesional mendapatkan perhatian yang memadai.

Model ini juga menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan umpan balik untuk memastikan bahwa upaya pengembangan SDM tetap relevan dan efektif. Evaluasi berkala membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pengembangan,

memungkinkan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan. Dengan pendekatan yang terencana dan terintegrasi, pengembangan SDM guru di SMP IT Nurul Khalifah Bima dapat memastikan bahwa semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam tugas mereka dan memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswa. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih mendukung bagi siswa dan guru.

Secara keseluruhan, pengembangan SDM guru berbasis kompetensi profesional di SMP IT Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan fokus pada berbagai metode pengembangan yang terintegrasi dan berkelanjutan, sekolah dapat memastikan bahwa semua guru memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memberikan pendidikan yang efektif dan mendukung pertumbuhan siswa.

KESIMPULAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) guru berbasis kompetensi profesional di SMP Islam Terpadu Nurul Khalifah Bima sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Kompetensi profesional yang meliputi keyakinan, nilai moral, karakteristik kepribadian, isu emosional, sikap profesional, pengetahuan dasar, dan kemampuan intelektual merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pendidikan. Upaya pengembangan SDM guru harus melibatkan berbagai strategi, termasuk pendampingan, pelatihan, workshop, studi banding, dan pendidikan berkelanjutan. Selain itu, pengembangan berbasis pengalaman melalui lesson study serta peningkatan kesejahteraan profesional guru juga krusial untuk menciptakan lingkungan pengajaran yang efektif. Model pengembangan yang

terintegrasi ini, yang menggabungkan metode-metode tersebut, terbukti dapat memaksimalkan kompetensi profesional guru dan memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan di SMP IT Nurul Khalifah Bima. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, pengembangan SDM guru tidak hanya memperbaiki keterampilan dan pengetahuan guru tetapi juga meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif.

REFERENSI

- Al Rasyid, H. (2015). Fungsi kelompok kerja guru (KKG) bagi pengembangan keprofesionalan guru sekolah dasar. *Sekolah Dasar*, 24(2), 143-150.
- Amanullah, W. A., & Sutarman, S. (2021). Upaya Pengembangan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 70-84.
- Ardipal, A. (2012). Peningkatan Kualitas Guru Anak Usia Dini dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Masa Depan. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 10(2).
- Dini, J. P. A. U. (2022). Upaya pengembangan sdm guru paud berbasis kompetensi profesional. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6478-6491.
- Effendi, M. (2021). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga di lembaga pendidikan islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39-51.
- Fajarwati, Y. P., Raihana, R., & Al Khairi, M. (2023). Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Melalui Pemanfaatan Pendidikan Di Desa Siabu Kecamatan Salo. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 7(2), 384-391.

- Haholongan, R., Maronrong, R., Effendi, S., & Krisnando, K. (2019). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Integrated Bisnis Simulator (IBS) pada Guru SMK di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(1).
- Handayani, A., Widiharto, C. A., & Yulianti, P. D. (2014, May). Penguasaan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Upaya Pengembangan Karakter Siswa. In *Seminar Nasional dan Bedah Buku*.
- Hasan, Z. (2017). Upaya Pengembangan Karir Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Akademik dan Profesionalisme (Studi pada Guru-Guru SMP di Kabupaten Bengkalis). *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 13(2), 129-137.
- Kusumawati, E. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-Kanak. *Edunity Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(04), 207-222.
- Manora, H., Safitri, M., Janna, M., Lestari, A., Albar, E., Mahkota, S., & Aulia, F. (2024). Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Beliti Jaya. *Jurnal Uluhan: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 135-149.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Rohman, J., & Hidayah, N. (2022). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Madrasah. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(02).
- Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). Pendidikan profesi guru (PPG): Strategi pengembangan profesionalitas guru dan peningkatan mutu pendidikan Indonesia. In *Makalah Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9, No. 1, pp. 671-683).
- Priyatna, M. (2016). Manajemen pengembangan sdm pada lembaga pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 21-21.
- Siregar, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153-166.
- Solikhulhadi, M. F. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Meningkatkan Mutu. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 14-102.
- Susanti, A., & Sa'ud, U. S. (2016). Efektifitas pengelolaan pengembangan profesionalitas guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).
- Tobing, O. S. (2023). Upaya pengembangan kompetensi kepribadian calon guru pendidikan Agama Katolik di Stakat Negeri Pontianak. In *Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya*, 6(1), 1-10.
- Yuliyati, E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Total Quality Management di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 24-35.